

ABSTRAK

Kekurangan gizi dapat memberikan konsekuensi buruk yang tak terelakkan. Balita merupakan kelompok yang rentan terhadap masalah kurang gizi. Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi balita adalah jenis kelamin balita, pendidikan dan pengetahuan ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan jenis kelamin balita, pendidikan dan pengetahuan ibu terhadap status gizi balitanya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Sample dalam penelitian ini adalah balita usia 12-60 bulan yang berada di Posyandu Permata Bunda Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya. Balita tersebut telah dilakukan screening status gizi berdasarkan indeks BB/U dan TB/U. Jumlah sample penelitian menggunakan total sampling sebesar 50 balita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi sebagian besar (74%) baik, sebagian besar (62%) balita berjenis kelamin perempuan, sebagian besar (62%) ibu berpendidikan menengah, dan sebagian besar (64%) ibu berpengetahuan baik. Ibu berpendidikan menengah hampir setengahnya (46%) memiliki anak dengan gizi baik. Ibu berpengetahuan baik hampir setengahnya (46%) memiliki balita dengan gizi baik. Balita berjenis kelamin perempuan hampir setengahnya (48%) memiliki gizi baik. Kesimpulan bahwa semakin tinggi pendidikan dan pengetahuan ibu, maka status gizi balita semakin baik. Jenis kelamin balita perempuan memiliki status gizi yang lebih baik dari laki-laki.

Kata kunci : status gizi balita, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan